UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang Manajemen Pendidikan Islam dalam Pandangan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka) 1908-1981, ini merupakan penelitian perpustakaan *(Library Research).* Metode Analisa yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk *Content Analysis* yaitu berangkat dari *aksioma* bahwa study tentang proses dan isi komunikasi ini merupakan dasar bagi semua ilmu sosial. Menurut **Barcus Gearge** dan **Kraucer** menyatakan bahwa **content analysis** kualitatif lebih mampu melukiskan prediksinya yang lebih baik.[1]

Untuk mendeskripsikan *Content Analysis* yang kualitatif, penulis melakukan beberapa langkah penelitian yaitu:

1. Mengakumulasikan Manajemen Pendidikan Islam dalam Pandangan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) 1908-1981, dan kemudian mengakumulasikan ayat-ayat tentang Manajemen Pendidikan Islam.
2. Setelah sumber primer dan sekunder diakumulasikan, penulis meneliti serta memproses secara sistematis teks-teks tersebut, sehingga isi teks yang berbentuk primer dan data sekunder itu dapat diklarifikasikan ke dalam kategori Manajemen Pendidikan Islam dalam Pandangan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) 1908-1981.
3. Semua data yang telah diproses secara sistematis dan klarifikasikan ke

[1]Noeng Muhadir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Telaah Positivisik Rasionalistik Fenomenologik, Realisma Methofisk,* (Yogyakarta: Rakeb Sarasin 1999), h, 49.

dalam beberapa kategori, dikaji dengan pendekatan Manajemen Pendidikan Islam dalam Pandangan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) 1908-1981. Dengan pendekatan tersebut, semua variabel yang berhubungan dengan Manajemen Pendidikan Islam, selanjutnya dianalisa menurut pandangan HAMKA. yang menjadi sumber utama *(Primer)* dalam hal ini adalah karya. Diantaranya Manajemen Pendidikan Islam yaitu menurut pandangan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) 1908-1981 tentang pendidikan adalah bahwa pendidikan sebagai sarana yang dapat menunjang dan menimbulkan serta menjadi dasar bagi kemajuan dan kejayaan hidup manusia dalam berbagai ilmu pengetahuan. Pendidikan tersebut tergabung dalam dua prinsip yang saling mendukung yaitu prinsip keberanian dan kemerdekaan berfikir. Bagi Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA), ilmu yang tidak diikuti dengan amal dan perbuatan tidak berguna bagi kehidupan. Ilmu pengetahuan mesti diamalkan, bukan hanya untuk dipelajari saja.[2]

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam Manajemen Pendidikan Islam perencanaan merupakan kunci utama untuk menentukan aktivitas berikutnya. Tanpa perencanaan yang matang aktivitas lainnya tidaklah akan berjalan dengan baik bahkan mungkin akan gagal. Oleh karena itu membuat perencanaan sematang mungkin agar menemui kesuksesan yang memuaskan.[3]Proses analisis yang penulis lakukan melalui pendekatan filosofi dengan metode deskriptif, *analitis* dan

[2] Fauzan Suwito, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan* , (Bandung: Angkasa,2003),h, 384.

[3] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h, 94.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

metode *heuristika*. Dengan maksud menelaah secara sistematis semua data primer dan sekunder guna untuk pemahaman Manajemen Pendidikan Islam dalam Pandangan Haji Abdul Malik Amrullah (HAMKA) 1908-1981. Dalam upaya menambah pemahaman penulis melanjutkan proses analisis dengan upaya mencari makna (*Meaning*) tentang Manajemen Pendidikan Islam dalam Pandang Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) 1908-1981. Pendekatan metode *Heuristika,* memperlihatkan apakah mungkin dengan munculnya suatu pemahaman atau interpretasi baru, berdasarkan bahan atau pendekatan baru, dalam perjalanan penelitian ini.[4]

B. Sumber Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses "Penyidikan" sehingga peneliti harus teliti untuk menentukan siapa atau apa yang bisa memberikan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini yang ditetapkan sebagai subyek penelitian untuk mendapatkan informasi kunci dari ayat-ayat yang berhubungan dengan Manajemen Pendidikan Islam dalam pandangan Hamka. hal ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dan keterangan tentang manajemen pendidikan Islam khususnya dalam pandangan analisis HAMKA dari berbagai sumber antara lain, buku-buku sejarah, jurnal, ayat-ayat, artikel, internet dan lain-lain. Sebagai informasi dan keterangan pendukung maka penulis menggunakan berbagai pendapat dari para ahli dan pakar tentang Manajemen Pendidikan Islam dalam Pandangan

[4]Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair, *Methodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta:Kanisius, 1990), h, 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka) 1908-1981. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertanyaan.[5]Sumber data utama dalam penulisan adalah Manajemen Pendidikan Islam dalam Pandangan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) 1908-1981 dan berbagai referensi lain yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Islam yaitu buku primernya,

1. *Lembaga Hidup*, (HAMKA: Panjimas,2015)
2. *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*, (HAMKA: Gema Insani,2015)
3. *Falsafah Hidup*, (HAMKA, Gema Insani, 1997)

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung, melainkan dikumpulkan oleh pihak-pihak lain dan sudah diolah. Dalam penulisan tesis ini data sekunder diambil dar berbagai pendapat atau analisis manajemen pendidikan Islam dan studi analisis dalam pandangan Hamka. Data-data sekunder ini dikumpulkan dengan methode dokumentasi.[6] Dengan tujuan agar berbagai gejala sosial pada masa lalu yang berhubungan dengan topik penulisan dapat terungkap, buku sekundernya yaitu :

1. *Seabad Buya HAMKA, Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan*

[5]Moch, Natsir, *Method Penelitian,* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1998), h. 58.

[6]*Method Dokumentasi adalah mencari suatu data mengenal suatu hal atau variabel brupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat ganda, dan sebagainya*. Baca Suharsimi Arikunto, Method Research, (Bandung: Rineka Cipta, 1998), h, 108.

Pemikiran HAMKA tentang Pendidikan Islam. (Samsul Nizar: Kencana,2008)

2. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam.* (Pengarang: Syamsul Kurniawan & Erwin Mahrus: Arruz Media, 2011)
3. *HAMKA, Pengaruhnya dalam Gerakan Pembaharuan Islam di Minangkabau pada Awal Abad ke-20.* (Murni Djamal: Bumi Aksara:2009)

C. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan *metode* dokumentasi dalam mengumpulkan data yang menekankan kajian pada Manajemen Pendidikan Islam dalam pandangan (HAMKA) 1908-1981. Penulisan tesis ini menggunakan pendekatan *historis* yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengungkapkan studi tentang Manajemen Pendidikan Islam dalam pandangan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA). Dalam hal ini kaidah-kaidah Manajemen Pendidikan Islam tidak terlepas dari ruang waktu yang dilengkapi dengan fakta yang akurat. Penelitian ini akan berkaitan erat dengan pendekatan *sosial cultural* dimana dalam pembahasannya akan banyak meneliti Manajemen Pendidikan Islam, dan studi analisnya pada pandangan Hamka. **Bogdan** dan **Taylor** yang diterjemahkan oleh **Furchan** mendefinisikan: "*Analysis data as process itemizing effort to formally to determine theme and formulate hypothesis (ide) as suggested by data and as effort give aid at that hypothesis and theme*" (Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hipotesis (*ide)* sebagaimana disarankan oleh data dan sebagai usaha memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.)[7]

Lexy J. Meleong mengatakan analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan hipotesa kerja sebagai yang disarankan data. Pendekatan induktif, teori fakta, konsep dan prosedur yang dibangun peneliti didasarkan pada data yang diperoleh dari Manajemen Pendidikan Islam dalam Pandangan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) 1908-1981.[8]

Adapun teknik analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Deskriptif analitis, yakni menguraikan dan memaparkan secara teratur tentang Manajemen Pendidikan Islam dalam Pandangan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) 1908-1981.
2. Interaktif, yakni buku-buku yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Islam serta analisis dalam pandangan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) 1908-1981.

[7]Furchan, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), h, 23
[8]Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h, 25.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU